

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan, negara (Depdiknas, 2003 :1).

Dalam peningkatan mutu pendidikan, pelajaran ilmu pengetahuan alam memiliki peran yang penting, terutama biologi yang memerlukan aktivitas siswa dalam mempelajari permasalahan yang berkaitan dengan fenomena alam dan berbagai permasalahan yang terkait dengan penerapannya untuk membangun teknologi guna mengatasi permasalahan dalam kehidupan masyarakat sehingga diperlukan wahana bagi siswa dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut pengetahuannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (BSNP, 2006:iv). Senada dengan itu Takwin (dalam Paidi, 2010:11) bahwa siswa dilatih untuk aktif dan mampu memecahkan masalah dapat membantu

siswa membuat keputusan yang tepat, cermat, sistematis, logis dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang berguna untuk siswa memperoleh pengetahuan yang bermakna dan dapat menghadapi masalah di kehidupan nyata.

Pada kenyataannya menurut Trianto (2009:5) bahwa masalah utama pendidikan formal (sekolah) saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil kondisi pembelajaran konvensional yang dalam proses pembelajaran memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Rendahnya hasil belajar yang terjadi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung dari hasil wawancara pada Desember 2012 diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran biologi. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa (58%) yang belum mencapai KKM, untuk KKM pembelajaran biologi yang dicapai sebesar 70. Selain itu proses kegiatan pembelajaran kurang inovatif, pembelajaran masih *teacher centered* tanpa menggunakan model pembelajaran serta multimedia interaktif. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi, diduga kurang efektif, menyebabkan siswa diam dan terkadang tidak mendengarkan penjelasan guru. Siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran seperti dilatih untuk memecahkan masalah, sehingga pembelajaran yang terjadi kurang bermakna dan kurang memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini bisa membuat proses pembelajaran tidak maksimal dan kurangnya pemanfaatan fasilitas multimedia sebagai media dalam pembelajaran juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar seperti yang diungkapkan

Arsyar (2011:8) dengan adanya fasilitas multimedia yang menyediakan media audio visual sebagai media pembelajaran dapat menyalurkan pesan dan informasi dengan sumber terencana yang menyebabkan proses belajar menjadi efektif dan efisien.

Oleh karena itu diperlukan suatu media seperti media audio visual yang diterapkan melalui model saat proses pembelajaran yang dapat membuat proses belajar menjadi efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang diduga dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah oleh siswa adalah model PBM. Dengan penggunaan media audio visual, melalui model PBM siswa dituntut untuk memecahkan masalah yang ada dengan penyajian sumber pembelajaran dan masalah yang lebih menarik dan nyata sehingga siswa akan lebih aktif dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan Menurut Sanjaya (2011:220) pembelajaran dengan model PBM dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memudahkan siswa untuk memahami isi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Melalui Model PBM terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap kerusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan (Kuasi Eksperimental pada Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013)”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan media audio visual melalui model PBM berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap perusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan ?
2. Apakah penggunaan media audio visual melalui model PBM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap perusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media audio visual melalui model PBM terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap perusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan.
2. Pengaruh signifikan penggunaan media audio visual melalui model PBM terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap perusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian eksperimen ini adalah:

1. Peneliti yaitu memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menggali aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Guru biologi yaitu memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
3. Siswa yaitu dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga diharapkan mampu melatih, mengembangkan dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Sekolah yaitu memberikan masukan untuk menggunakan model pembelajaran secara optimal, sumbangan informasi dan pemikiran dalam upaya peningkatan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X5 (kelas kontrol) dan X6 (kelas eksperimen) semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu PBM langkah-langkahnya yakni: (1) Orientasi siswa pada masalah; (2) mengorganisasi siswa

untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Ibrahim, dkk (dalam Trianto 2009:98).

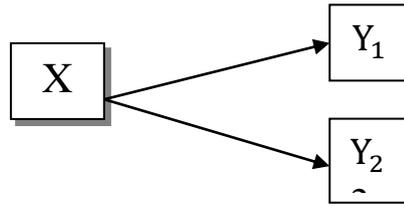
3. Media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media audio visual
4. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil pretes dan postes aspek kognitif.
5. Aktivitas yang diamati yaitu (1) bekerjasama dalam memecahkan masalah; (2) menuliskan pendapat/ide alternatif solusi dari masalah; (3) mencari informasi untuk memecahkan masalah; (4) mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (5) mengajukan pertanyaan.
6. Materi pada penelitian ini adalah keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap perusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan. yang terdapat pada KD 4.2 “Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah perusakan/pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan”, biologi SMA Kelas X sesuai Standar isi (Depdiknas, 2006:454).

F. Kerangka Pikir

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan adanya interaksi antara guru dan siswa. Tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah hasil belajar. Aktivitas belajar yang baik akan membuat kualitas proses belajar yang baik dan kualitas hasil belajar. Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran guru belum melibatkan siswa untuk aktif memperoleh dan mengembangkan pengetahuannya, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.

Salah satu model pembelajaran diduga dapat merangsang aktivitas siswa dalam mengembangkan pengetahuannya tersebut sehingga meningkatkan hasil belajar adalah model PBM (pembelajaran berbasis masalah) yang dikombinasikan dengan media audio visual sebagai media pembelajarannya yang dapat mendukung dalam menyajikan pesan-pesan pembelajaran. Model yang dikombinasikan dengan media yang diduga dapat merangsang aktivitas siswa dalam mengembangkan pengetahuannya sehingga meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran PBM yang merupakan pembelajaran yang berbasis masalah, yang berlandaskan pada paradigma konstruktivisme. Adapun masalah yang disajikan merupakan permasalahan-permasalahan yang nyata dengan kehidupan sehari-hari dan tak berstruktur yang disajikan melalui media audio visual, sehingga pembelajaran menjadi bermakna karena siswa mengalami langsung proses pemecahan masalah dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dengan berbagai kemampuannya.. Proses pembelajaran yang demikian memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan siswa aktif mengkonstruksi pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini mengenai pengaruh media audio visual melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah), sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Keterangan:

X = Media audio visual melalui pembelajaran kooperatif dengan model PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Y_1 = Aktivitas siswa

Y_2 = Hasil belajar siswa

G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media audio visual melalui model PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah) berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap kerusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan.

2. H_0 = Penggunaan media audio visual melalui model PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah) tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap kerusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan.

H_1 = Penggunaan media audio visual melalui model PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi keterkaitan antara kegiatan manusia terhadap kerusakan, pencemaran dan pelestarian